

PENULISAN SKRIPSI

POTENSI PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT TERKAIT
IDEOLOGI KOMUNISME DAN MARXISME-LENINISME DALAM KUHP
NASIONAL



Diajukan oleh :

Hilarius Prasetyo

NPM : 210514369

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**POTENSI PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT TERKAIT
IDEOLOGI KOMUNISME DAN MARXISME-LENINISME DALAM KUHP
NASIONAL**



Diajukan oleh :

Hilarius Prasetyo

NPM : 210514369
Program Studi : Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan : Sistem Peradilan

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran
Dosen Pembimbing pada Tanggal, 29 Juli 2025**

A large, stylized handwritten signature in black ink, which appears to be "MK", is written over a faint, large, light-blue oval watermark.

Dr. Al Wisnubroto, S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
POTENSI PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT TERKAIT
IDEOLOGI KOMUNISME DAN MARXISME-LENINISME DALAM KUHP
NASIONAL



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari	: Selasa
Tanggal	: 12 Agustus 2025
Tempat	: Ruang Sidang Lantai 2

Susunan Tim Penguji:

Ketua	: Dr. A. Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Sekretaris	: G. Aryadi, S.H., M.H.
Anggota	: St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **POTENSI PELANGGARAN KEBEBASAN BERPENDAPAT TERKAIT IDEOLOGI KOMUNISME DAN MARXISME-LENINISME DALAM KUHP NASIONAL**” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini ditulis sebagai persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah berkontribusi atas terwujudnya skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus Sahabat Setia atas berkat dan rahmat-Nya sepanjang hidup penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini seturut dengan rencana-Nya.
2. Bapak Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ayah penulis Emanuel Setiyo Margono, Ibu penulis Yohana Maria Erry Purwantini, Adik penulis Raymundus Janu Bisma, dan seluruh keluarga besar penulis dari Tangerang hingga Yogyakarta yang telah memberikan banyak doa, dukungan, serta motivasi hingga terselesainya tahap akhir pendidikan sarjana.

4. Catherine Moza Dei Scheryl, selaku partner penulis yang selalu menjadi pendukung setia penulis dalam suka dan duka hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Romo Prof. Franz Magnis-Suseno SJ selaku guru dan narasumber dalam skripsi ini yang telah menjadi inspirasi bagi penulis untuk terus belajar dan berpikir kritis.
6. Bapak Eko Riyadi., S.H., M.H. selaku Direktur Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia yang telah berkenan menjadi narasumber dalam skripsi ini.
7. Keluarga Besar Alumni Seminari Mertoyudan 2017-2021 “Farfalla Amorevole 106” beserta seluruh Romo, Frater dan para guru yang telah menjadi sahabat lama dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan pendidikan dari SMA hingga sarjana.
8. Segenap anggota Pemuda Katolik Komisariat Cabang Sleman yang telah membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Rumah Advokat dan Konsultan Hukum MU Law & Partners yang telah membantu penulis dalam mengenalkan dunia hukum dalam tataran praktek di dunia nyata.
10. Alfonsus Salomo, Roger Prastian, Fabian Maldini, dan Mikhael Pandya selaku sahabat penulis yang telah memberikan ide dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini

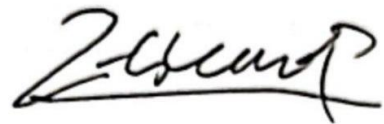
dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam bidang hukum pidana dan hak asasi manusia.

“Workers of the world unite; you have nothing to lose but your chains”

- Karl Friedrich Marx-

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hilarius Prasetyo', with a stylized, cursive script.

Hilarius Prasetyo

ABSTRAK

Pengesahan KUHP Nasional melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 menimbulkan kekhawatiran terhadap Pasal 188 yang mengatur pidana atas penyebaran ajaran Komunisme, Marxisme-Leninisme, serta paham lain yang dianggap bertentangan dengan Pancasila. Penelitian ini mengkaji potensi pelanggaran terhadap kebebasan berpendapat akibat pasal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang menilai kesesuaiannya dengan hak konstitusional dan instrumen HAM seperti ICCPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasal 188 berpotensi disalahgunakan untuk merepresi ekspresi akademik dan kritik, serta bertentangan dengan Pasal 28E UUD 1945. Keberlanjutan sentimen antikomunis dan berbagai tindakan represif di masa lalu memperkuat risiko penyalahgunaan pasal ini untuk melanggar impunitas. Oleh karena itu, disarankan dilakukan uji konstitusionalitas dan perumusan pedoman pelaksanaan yang ketat.

Kata Kunci: KUHP Nasional, Pasal 188, Komunisme, Marxisme-Leninisme, Kebebasan Berpendapat,

ABSTRACT

The enactment of the Indonesian Penal Code through Acts Number 1 of 2023 has raised concerns regarding Article 188, which criminalizes the dissemination of Communism, Marxism-Leninism, and other ideologies deemed contrary to Pancasila. This study examines the potential violation of freedom of expression caused by this provision. Using a normative juridical method, the research assesses its compatibility with constitutional rights and human rights instruments such as the ICCPR. The findings indicate that Article 188 carries the risk of being misused to suppress academic expression and criticism, and it contradicts Article 28E of the 1945 Constitution. The persistence of anti-communist sentiment and past repressive actions reinforce the risk of this article being used to perpetuate impunity. Therefore, a constitutional review and the formulation of strict implementation guidelines are recommended.

Keywords: Indonesian Penal Code, Article 188, Communism, Marxism-Leninism, Freedom of Expression

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER PENULISAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN SKRIPSI	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
KATA PENGANTAR	iiiv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ixx
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
F. Batasan Konsep	13
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Skripsi	16
BAB II	18
PEMBAHASAN	18
A. Komunisme Marxisme-Leninisme di Indonesia	18
1. Pengertian Komunisme Marxisme-Leninisme	18
2. Perkembangan Komunisme Marxisme-Leninisme di Indonesia	23
3. Tindak Pidana Penyebaran dan Pengembangan Ajaran Komunisme/Marxisme-Leninisme atau Paham Lain yang Bertentangan dengan Pancasila	34
B. Kebebasan Berpendapat	36
1. Pengertian Kebebasan Berpendapat	36
2. Kebebasan Berpendapat di Indonesia	37
C. Potensi Pelanggaran Terhadap Kebebasan Berpendapat	45

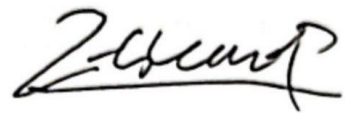
D. Penerapan Pasal 188 KUHP Nasional Agar Tidak Melanggar Kebebasan Berpendapat	52
BAB III	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.53
B. Saran	Error! Bookmark not defined.54
DAFTAR PUSTAKA	65

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi maupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hilarius Prasetyo', written over a horizontal line.

Hilarius Prasetyo